

## Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital dan Penggunaan E-Commerce

Dewi Oktafiani<sup>1\*</sup>, Rajnaparamitha Kusumastuti<sup>1</sup>, Tommy Dwi Putra<sup>1</sup>, Hadis Turmudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Informasi, STMIK AMIKOM Surakarta, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Informatika, STMIK AMIKOM Surakarta, Surakarta, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juli 15, 2025

Approved Juli 22, 2025

#### Keywords:

Literasi Digital; UMKM; E-Commerce; Pemberdayaan Masyarakat

#### ABSTRAK

Pengembangan literasi digital merupakan aspek krusial dalam menghadapi era globalisasi dan transformasi digital yang kian pesat. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi melalui teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, mengelola, dan memanfaatkannya secara bijak sesuai dengan norma, etika, dan budaya yang berlaku. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di Desa Gombang Sawit, Boyolali, khususnya dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pariwisata. Metode yang digunakan meliputi pendekatan deskriptif melalui studi pustaka, observasi lapangan, dan wawancara dengan pelaku UMKM serta masyarakat desa yang terlibat dalam aktivitas e-commerce. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman teknologi digital masih menjadi kendala utama dalam mengakses peluang ekonomi digital di desa. Melalui pelatihan dan pendampingan literasi digital, masyarakat mulai memahami pemanfaatan teknologi untuk promosi produk lokal, transaksi daring, serta pengelolaan usaha berbasis e-commerce. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, memperluas jaringan pemasaran, dan mengurangi kesenjangan sosial berbasis digital. Dengan demikian, literasi digital terbukti menjadi instrumen strategis dalam memberdayakan masyarakat desa menuju pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: dewioktafiani@dosen.amikomsolo.ac.id

### PENDAHULUAN

Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi era globalisasi, membantu individu untuk berkembang dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam konteks pembelajaran literasi, salah satu elemen krusialnya adalah literasi digital, yang mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Peningkatan kualitas literasi digital berpotensi untuk memberikan kesetaraan hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses pendidikan, pengetahuan, dan aspirasi di semua aspek hukum, politik, sosial, dan ekonomi. Selain itu, literasi digital dapat berperan dalam mengatasi kesenjangan sosial yang ada di masyarakat. Dengan menerapkan literasi digital, setiap individu bisa menyuarakan pandangannya dan berpartisipasi secara aktif tanpa terhalang oleh faktor ekonomi, sosial, atau gender.

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia di masyarakat. Penggunaan informasi ini, tentu saja, harus tetap mengedepankan norma, etika, dan budaya yang berlaku. Saat ini. Dengan pemanfaatan yang benar dan positif, teknologi dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat. Sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan dengan bijak, dapat mengakibatkan dampak negatif. Indonesia merupakan salah satu negara yang telah merasakan dampak positif dari perkembangan literasi digital. Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya aplikasi transportasi online dan platform jual-beli e-commerce telah menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Literasi digital sangat penting sebagai sarana untuk memperluas pandangan kita terhadap dunia, serta memudahkan kita dalam mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. Pengetahuan selalu mengalami kemajuan, dan media sosial terkini berkembang dengan pesat, membawa serta budaya-budaya baru yang muncul di masyarakat, termasuk di bidang perekonomian. Oleh karena itu, literasi digital menjadi solusi krusial untuk menghadapi berbagai kebutuhan saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Faktanya, UMKM merupakan salah satu sumber utama penciptaan lapangan kerja dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mengurangi angka kemiskinan.

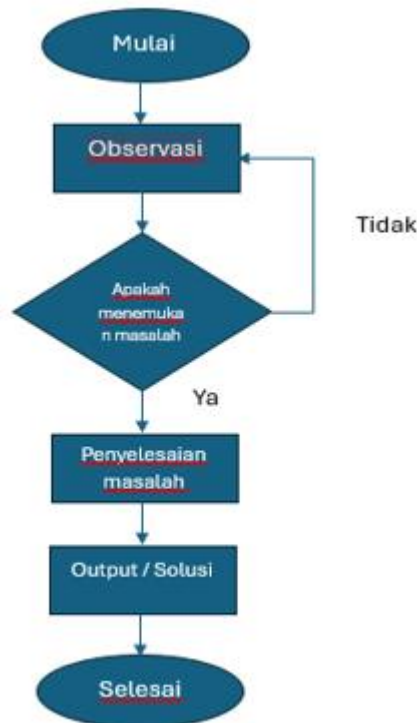
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Maret 2025 di Desa Gombang Sawit, Boyolali, terungkap bahwa sebagian besar pelaku UMKM di desa ini belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam kegiatan pemasaran mereka. Banyak di antara mereka yang masih mengandalkan metode konvensional dan belum akrab dengan platform e-commerce maupun dengan desain konten digital sebagai alat promosi. Situasi ini semakin diperburuk oleh rendahnya pemahaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi desain seperti Canva dan dalam memanfaatkan media sosial secara strategis. Akibatnya, produk lokal dan potensi pariwisata desa tersebut menjadi kurang dikenal di luar wilayah mereka.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM masih rendah, terutama dalam hal memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usaha mereka. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam pengoperasian perangkat teknologi, tetapi juga meliputi pemahaman strategis dalam pengelolaan informasi, penciptaan konten digital yang menarik, dan pemanfaatan platform digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, peningkatan literasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendorong transformasi digital UMKM di desa tersebut secara berkelanjutan.

Dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya modul pelatihan literasi digital, Modul ini akan menyajikan panduan praktis terkait penggunaan aplikasi Canva, strategi pemanfaatan media sosial untuk keperluan promosi, serta penerapan e-commerce yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM lokal. Dengan adanya program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek melalui pelatihan, namun juga memastikan keberlanjutan pemberdayaan media sebagai bentuk promosi produk untuk skala nasional maupun internasional.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Gombang Sawit, Boyolali, mencakup beberapa langkah yang dibuat untuk memastikan pelatihan ini dapat memberikan hasil yang maksimal. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan :



**Gambar 1.** Kerangka Pemecah Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan yang partisipatif dan solutif. Langkah pertama dimulai dengan proses identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM di Desa Gombang Sawit. Hasil temuan mengungkapkan rendahnya tingkat literasi digital serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses promosi dan pemasaran produk lokal yang mereka miliki. Berdasarkan hasil tersebut, tim pelaksana merumuskan intervensi melalui penyusunan modul pelatihan literasi digital yang aplikatif dan kontekstual. Materi pelatihan ini difokuskan pada penggunaan perangkat lunak desain grafis berbasis digital, seperti Canva, serta strategi pemasaran melalui media sosial dan platform e-commerce.

Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan secara langsung melalui sesi tatap muka, yang tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk praktik secara langsung dalam menciptakan konten promosi digital dan mengunggahnya ke media sosial atau saluran pemasaran daring lainnya. Selama pelaksanaan pelatihan, peserta akan mendapatkan pendampingan intensif agar mereka dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan secara mandiri. Untuk mengukur keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi digital peserta, akan dilakukan evaluasi melalui mekanisme pre-test dan post-test. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif terhadap permasalahan keterbatasan pemanfaatan teknologi oleh UMKM, sekaligus menjadi model pemberdayaan berbasis IPTEKS yang dapat direplikasi di wilayah lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Desa Gombang Sawit, Boyolali, muncul akibat minimnya pengetahuan dan penggunaan teknologi digital di kalangan pelaku UMKM setempat. Informasi ini diperoleh melalui tahap awal observasi dan wawancara langsung dengan pihak desa serta para pelaku usaha. Mayoritas UMKM di desa ini masih melaksanakan kegiatan usaha secara tradisional, baik dalam hal produksi, promosi, ataupun distribusi produk. Mereka masih belum familiar dengan penggunaan media digital, dan beberapa di antaranya bahkan tidak memahami konsep literasi digital.

Literasi digital, dalam hal ini, merujuk pada kapasitas seseorang untuk mendapatkan, mencerna, menilai, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital dengan cara yang cerdas dan efisien. Penggunaan literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk mengoperasikan perangkat atau aplikasi, tetapi juga mencakup pemikiran kritis, etika dalam menggunakan media digital, serta cara berkomunikasi di dunia maya. Kesenjangan dalam literasi digital di antara pelaku UMKM di daerah menjadi penghalang serius bagi pertumbuhan usaha dan partisipasi mereka dalam ekonomi digital yang saat ini sangat berkembang.

Tim pengabdian merancang dan melaksanakan modul pelatihan untuk literasi digital yang mengutamakan tiga hal penting :

1. Peningkatan keterampilan dalam merancang konten digital menggunakan aplikasi Canva, agar peserta dapat menciptakan materi promosi produk yang menarik dan sesuai dengan sasaran audiens.
2. Penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp Business) sebagai alat untuk mempromosikan dan berinteraksi dengan pelanggan dengan cara yang lebih luas dan efisien.
3. Pengenalan serta praktik dalam menggunakan platform e-commerce (Tokopedia, Shopee, dan lainnya) sebagai jalan distribusi produk secara online.

Pelatihan dilakukan dengan cara langsung di Balai Desa Gombang Sawit, menggunakan metode yang melibatkan interaksi, diskusi, praktik langsung, dan bimbingan yang intensif. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan berbagai jenis usaha, mulai dari makanan, kerajinan tangan,

hingga layanan. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan uji awal untuk menilai pemahaman peserta, dan setelah pelatihan, dilaksanakan uji akhir serta observasi praktik.



**Gambar 2.** Tim Pengabdian, Perangkat Desa dan Pelaku UMKM Sebelum Pelatihan Dimulai



**Gambar 3.** Pengisian Materi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 4.** Peserta UMKM Mempraktikkan Penggunaan Canva Untuk Membuat Konten Promosi



**Gambar 5.** Sesi Pelatihan Pengambilan Gambar Produk Menggunakan Kamera Ponsel



**Gambar 6.** Praktik Langsung Unggah Konten Promosi Ke Media Sosial

Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya kemajuan yang jelas dalam aspek literasi digital bagi peserta. Secara kuantitatif :

1. Pemahaman peserta mengenai konsep literasi digital naik dari hanya 15% menjadi lebih dari 80% setelah mengikuti pelatihan.
2. Kurang lebih 80% peserta berhasil menciptakan konten promosi digital, dan 72% peserta mampu secara aktif menggunakan media sosial untuk memasarkan produk mereka.
3. Sebanyak 6 peserta berhasil membuka akun toko di marketplace dan mulai melakukan transaksi online dalam waktu dua minggu setelah pelatihan.

Dari segi kualitas, para peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih yakin saat menggunakan teknologi digital dan merasa terbantu oleh metode praktis yang diajarkan dalam pelatihan. Sejumlah peserta juga mulai berkolaborasi antar-UMKM untuk memasarkan produk secara digital. Contohnya, mereka saling berbagi akses foto

produk, membentuk akun Instagram bersama, dan saling mendukung dalam merumuskan deskripsi produk yang menarik.

Dampak dari pertumbuhan literasi digital ini tidak hanya terlihat dari bertambahnya angka penjualan, tetapi juga dari aspek berkembangnya jaringan bisnis, peningkatan reputasi produk lokal, serta terciptanya budaya digital yang baik di kalangan masyarakat. Literasi digital juga mengajak pelaku UMKM untuk lebih menerima teknologi, menyadari betapa pentingnya data dan informasi, serta bersikap kritis terhadap berbagai sumber informasi online yang mereka temukan.

Selain itu, program pelatihan ini juga meningkatkan pemahaman publik bahwa teknologi digital bukanlah hal yang sulit diakses, tetapi merupakan alat yang bisa digunakan untuk meningkatkan potensi lokal. Oleh sebab itu, pengembangan literasi digital terbukti menjadi faktor utama dalam mendorong perubahan ekonomi yang berfokus pada masyarakat dan mengurangi kesenjangan digital di daerah pedesaan.

Dengan pencapaian yang diperoleh, aktivitas ini membuktikan bahwa pembinaan literasi digital yang sistematis dan sesuai konteks dapat menjadi dasar yang krusial dalam meningkatkan daya saing UMKM di desa pada era digital. Pola pelatihan seperti ini bisa diterapkan di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa, sebagai bagian dari upaya nasional untuk memperluas ekonomi digital.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Gombang Sawit menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan dalam literasi digital menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Melalui pelatihan yang mencakup penggunaan Canva, media sosial, dan e-commerce, peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman serta keterampilan digital mereka. Sebagai hasilnya, para pelaku UMKM dapat membuat konten promosi sendiri, aktif menggunakan media sosial, serta mulai memperluas pemasaran mereka melalui platform online. Kemampuan literasi digital terbukti menjadi faktor penting dalam memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Sebagai langkah selanjutnya, disarankan agar pelatihan tentang literasi digital dilaksanakan secara terus-menerus dan bertahap, dengan bahan yang lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan peserta. Pemerintah desa dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan dukungan teknis serta infrastruktur digital, serta berkolaborasi dengan pihak luar untuk meningkatkan dampak program. Di samping itu, pembentukan komunitas UMKM digital di tingkat lokal bisa menjadi sarana kolaborasi untuk saling belajar, berbagi informasi, dan memastikan keberlanjutan transformasi digital di tingkat desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada STMIK AMIKOM Surakarta dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK AMIKOM Surakarta atas bantuan dana dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Bantuan yang diberikan sangat penting dalam pelaksanaan pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM di Desa Gombang Sawit,

Boyolali. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi bagian dari sumbangsih institusi dalam pengembangan desa melalui teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N., & Ramadhan, R. A. (2022). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Inovasi UMKM di Daerah Tertinggal. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital*, 3(3), 215–227. <https://doi.org/10.33005/jetd.v3i3.9988>
- Gede, I., et al. (2023). Pelatihan digital marketing dalam upaya meningkatkan literasi digital UMKM Desa Keramas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 200–205.
- Hasbullah, Y. CN, Suyra, A., Hairudin, Kumalasari, N., & Cindy. (2023). Literasi digital sebagai alat pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia pada Ibu PKK di Desa Wisata Pulau Pahawang Lampung. *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 116–121.
- Kurniawan, A., Indarso, A. O., Sembada, W. Y., & Anwar, K. (2021). Pemberdayaan literasi digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu Pandeglang. *Indonesian Journal of Social Engagement*, 2(2), 91–105.
- Latifah, L., & Kurniawan, B. (2021). Penerapan E-Commerce sebagai Upaya Transformasi Digital UMKM di Pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(4), 89–98. <https://doi.org/10.24167/jmk.v10i4.7654>
- Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis literasi digital dalam penggunaan media sosial di kalangan remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal of Human Education*, 3(2), 337–343.
- Nugroho, A. S., & Sari, Y. D. (2020). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.22219/jpkm.v6i1.6789>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi digital pada masyarakat desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49.
- Purwanti, N., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.31294/jies.v9i2.12345>
- Saputra, S. O., Imam, M., & Aswan, A. (2023). Literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan dalam pemasaran olahan makanan berdasarkan produk bioteknologi konvensional. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 21(1), 811–818.
- Susanti, E., & Hardiansyah, H. (2020). Pelatihan Literasi Digital untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(2), 134–142. <https://doi.org/10.14710/jpmm.v2i2.8899>
- Widodo, T. W., & Sulastri, S. (2019). Literasi Digital sebagai Modal Sosial dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Komunikasi dan Informatika*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.31294/jki.v5i1.1234>